

SKRIPSI

ANALISIS KONFLIK PASCA PILKADES TAHUN 2021 DI DESA DANAU BELIDANG KECAMATAN MULAK SEBINGKAI KABUPATEN LAHAT



SARLISMANSYAH
07021282126053

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025

SKRIPSI

ANALISIS KONFLIK PASCA PILKADES TAHUN 2021 DI DESA DANAU BELIDANG KECAMATAN MULAK SEBINGKAI KABUPATEN LAHAT

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
S1 Sosiologi (S.Sos)
Pada
Program Studi S1 Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



SARLISMANSYAH
07021282126053

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“ANALISIS KONFLIK PASCA PILKADES TAHUN 2021 DI
DESA DANAU BELIDANG KECAMATAN MULAK
SEBINGKAI KABUPATEN LAHAT”**

SKRIPSI

SARLISMANSYAH

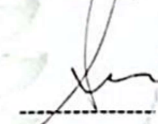
07021282126053

Telah dipertahankan di depan penguji
dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 05 Maret 2025

Pembimbing:

1. Abdul Kholek, S.Sos., MA
NIP. 198509072019031007

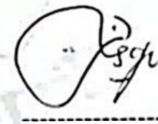
Tanda Tangan



Penguji:


1. Gita Isyanawulan, S.Sos., MA
NIP. 198611272015042003
2. Muhammad Izzudin, S.Si., M.Sc
NIP. 198806222019031011

Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan Sosiologi,



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198602112003122003

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“ANALISIS KONFLIK PASCA PILKADES TAHUN 2021 DI DESA
DANAU BELIDANG KECAMATAN MULAK SEBINGKAI
KABUPATEN LAHAT”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Sosiologi**

Oleh :

SARLISMANSYAH

07021282126053


Pembimbing

Tanda Tangan

Tanggal

Abdul Kholek, S.Sos., MA

NIP. 198509072019031007



.....

03 Maret 2025

Mengetahui,
Ketua Jurusan Sosiologi,



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP. 198002112003122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN SOSIOLOGI

Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sarlismansyah
Nim : 07021282126053
Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya buat dengan judul “Analisis Konflik Pasca Pilkada Tahun 2021 di Desa Danau Belidang Kecamatan Mulak Sebingkai Kabupaten Lahat” ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya merupakan jiplakan karya orang lain (*Plagiarisme*), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 03 Maret 2025
Yang membuat pernyataan,



Sarlismansyah
NIM. 07021282126053

Kata Pengantar

Puji syukur kehadirat Allah SWT. Karena berkat Rahmat, nikmat, anugerah dan kesempatannya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir skripsi dengan judul “Analisis Konflik Pasca Pilkada Tahun 2021 di Desa Danau Belidang Kecamatan Mulak Sebingkai Kabupaten Lahat”. Shalawat diiringi salam tak lupa penulis haturkan kepada suri tauladan kita, nabi besar, nabi agung Muhammad Saw yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang seperti saat ini. Skripsi ini di tulis dan diajukan sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk memperoleh gelar Sosiologi pada Fakultas Ilmu sosial dan ilmu politik di Universitas Sriwijaya.

Dalam hal penulisan dan penyusunan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam bentuk bantuan juga dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Melalui kesempatan yang baik ini, dengan segenap kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
3. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., MA selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Abdul Kholek, S.Sos., MA. selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing penulis dari awal hingga pada akhir penulisan skripsi dan selalu memberikan motivasi kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
6. Bapak Dr. Yoyok Hendarso, MA selaku pembimbing akademik yang selalu memberikan arahan dan motivasi tentang akademik pada penulis.

7. Seluruh dosen Sosiologi, staff dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
8. Mbak Yuni Yunita. S.Sos selaku admin jurusan yang selalu siap siaga dalam membantu administrasi selama perkuliahan.
9. Teristimewa kepada kedua orang tua tersayang di dunia dan akhirat yang sangat berjasa dalam hidup penulis, bapak Saharudin dan ibu Rislaini yang selalu menjadi penyemangat dan motivasi penulis untuk menyelesaikan perkuliahannya.
10. Teruntuk kakak-kakak penulis Reli Yati, Dirlita, Sarbiansyah, dan Anhar Piadi terima kasih sudah membantu menjadi penghibur dan penyemangat dalam proses penulisan skripsi.
11. Teruntuk keponakan penulis Chendy, Serli, Zahira, Jihan, Fadia, Diora, Alif, Adiba, Qiana, Qiara terima kasih karena sudah selalu menghibur dikala penulis kadang bosan pada saat proses penulisan skripsi.
12. Keluarga Besar baik dari pihak ibu atau pihak bapak, saudara-saudara terkhususnya kak Alfitra dan kak Susanto terima kasih sudah membantu dan memberikan semangat dalam proses penulisan skripsi.
13. Kepada Kepala Desa Danau Belidang, Perangkat desa beserta masyarakat desa danau belidang khusunya kepada informan penulis, terima kasih atas segala bantuan yang sudah diberikan kepada penulis.
14. Teruntuk teman-teman seperjuangan Bayu, Eri, Taufiq, Bagus, Bibra, Widia, Dona dan Della syafitri serta teman-teman skripsian penulis ada Naila, Shafanisa, Amel, Rani, Ima, Bia, Hesti, Mauren, Farah, serta yang lain yang tidak bisa penulis sebut satu-persatu, terima kasih sudah membersamai perkuliahan penulis, terima kasih sudah menjadi pembelajaran hidup untuk penulis.
15. Teruntuk keluarga besar Sosiologi angkatan 2021, terkhususnya kelas ganjil indralaya terima kasih telah membuat cerita yang berkesan untuk penulis selama proses perkuliahan.
16. Kepada seluruh staff kantor satker penyediaan perumahan kota ternate provinsi maluku utara serta rekan-rekan magang program MSIB di kota

ternate, terima kasih telah memberikan pengalaman baru selama 4 bulan kepada penulis, semoga silahturahim kita tetap berjalan.

17. Teruntuk keluarga besar SDN 5 Mulak Sebingkai, Kepala Sekolah, Dewan Guru, Staff, serta seluruh murid SDN 5 yang senantiasa menghibur, memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini, penulis ucapkan banyak terima kasih.
18. Kepada teman-teman penulis di kampung, Arya Chandra Pratama, Arif Ade, Ari Juliska, Ardi Riadi dan masih banyak lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, penulis ucapkan terima kasih telah hadir dikehidupan penulis dan banyak memberikan pengalaman berharga, sehingga penulis bisa selalu semangat dalam menyelesaikan skripsi.
19. Kepada diri sendiri, terima kasih telah bertahan sampai saat ini. Setelah perjalanan panjang penuh perjuangan, akhirnya skripsi ini selesai. Terima kasih sudah bertahan, terus belajar, dan tidak menyerah meski banyak tantangan dalam proses ini.

Karena kebaikan semua pihak yang telah penulis sebutkan di atas, sehingga penulis bisa menyelesaikan naskah skripsi ini dengan baik. Penulis sadar bahwa penulisan dan penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Tentunya masih banyak kekurangan-kekurangan yang dapat ditemui didalamnya. Oleh karena itu, segala bentuk kritik dan saran sangat diperlukan sebagai pembelajaran untuk penulisan dan acuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Akhir kata, penulis mengucapkan banyak terima kasih dan semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, 03 Maret 2025



SARLISMANSYAH
NIM. 07021282126053

Abstrak

ANALISIS KONFLIK PASCA PILKADES TAHUN 2021 DI DESA DANAU BELIDANG KECAMATAN MULAK SEBINGKAI KABUPATEN LAHAT


Penelitian ini mengangkat tentang dinamika dan dampak konflik pilkades tahun 2021 di desa Danau Belidang. Argumentasi awal penelitian ini ialah bahwasanya konflik pasca Pilkades di Desa Danau Belidang mengakibatkan adanya perubahan dalam struktur sosial masyarakat yang sebelumnya komunal dan homogen. Konflik ini menunjukkan bahwa model pemilihan kepala desa yang menggunakan prinsip demokrasi modern tampaknya belum sepenuhnya dipahami oleh masyarakat desa Danau Belidang yang masih memegang kuat sistem kekeluargaan tanpa mengindahkan kualifikasi calon kepala desa. Dinamika konflik yang terjadi berawal dari ketidakpahaman dan kurang sikap kedewasaan masyarakat terhadap proses pemilihan pilkades yang mengakibatkan terjadinya dinamika dan dampak konflik pasca pilkades. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan strategi penelitian studi kasus di Desa Danau Belidang berbasis pendekatan analisis deskriptif. Skripsi ini dianalisis dengan menggunakan teori dinamika konflik Fisher dan dampak konflik Ralf Dahrendorf. Data diperoleh dari data lapangan melalui proses wawancara, observasi, dokumentasi dan literatur. Selanjutnya pengolahan data dilakukan dengan mengumpulkan hasil data baik observasi lapangan maupun literatur kemudian dianalisis menggunakan teori dinamika dan dampak konflik. Hasil penelitian menemukan bahwa analisis dinamika konflik pasca pilkades di desa Danau Belidang sesuai atau relevan dengan teori dinamika konflik fisher melalui tahapan berupa prakonflik, konfrontasi, krisis dan pasca konflik. Sedangkan dampak konflik yang ditimbulkan pasca konflik pilkades menemukan adanya 3 klasifikasi yaitu dampak interaksi sosial, dampak pergeseran sosial akibat kepentingan tertentu, dan dampak terjadinya perpecahan yang diakibatkan oleh konflik pasca pilkades di Desa Danau Belidang. Akan tetapi Fisher tidak memberikan tawaran atau solusi konkrit terhadap penyelesaian pasca konflik di masa mendatang. Bahkan sebaliknya dari pihak objek penelitian menawarkan solusi untuk mengkaji ulang kembali atas aturan-aturan dalam perhelatan pemilihan kepala desa dengan menimbang aspek mufakat maupun meminimalisir dampak-dampak konflik yang ditimbulkan pada ajang pilkades selanjutnya.

Kata kunci: Dinamika, Dampak konflik pilkades, Danau Belidang


Indralaya, 07 Maret 2025

Mengetahui,

Pembimbing


Abdul Kholek, S.Sos., MA
NIP. 198509072019031007

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik


Dr. Diana Dewi Sratika, S.Sos., M.Si
NIP. 198002112003122003

Abstract

ANALYSIS OF CONFLICT POST VILLAGE HEAD ELECTIONS IN 2021 IN DANAU BELIDANG VILLAGE, MULAK SEBINGKAI DISTRICT, LAHAT REGENCY

This study discusses the dynamics and impacts of the 2021 village head election conflict in Danau Belidang Village. The initial argument of this study is that the post-village head election conflict in Danau Belidang Village resulted in changes in the social structure of the community which was previously communal and homogeneous. This conflict shows that the village head election model using the principles of modern democracy does not seem to be fully understood by the people of Danau Belidang Village who still strongly adhere to the family system without paying attention to the qualifications of village head candidates. The dynamics of the conflict that occurred began with a lack of understanding and a lack of maturity in the community towards the village head election process which resulted in the dynamics and impacts of the post-village head election conflict. This study uses a qualitative research method with a case study research strategy in Danau Belidang Village based on a descriptive analysis approach. This thesis is analyzed using Fisher's conflict dynamics theory and Ralf Dahrendorf's conflict impacts. Data were obtained from field data through interviews, observations, documentation and literature. Furthermore, data processing is carried out by collecting data results from both field observations and literature and then analyzing them using the theory of conflict dynamics and impacts. The results of the study found that the analysis of post-village head election conflict dynamics in Danau Belidang village is in accordance with or relevant to Fisher's conflict dynamics theory through stages in the form of pre-conflict, confrontation, crisis and post-conflict. Meanwhile, the impact of the conflict caused by the post-village head election conflict found 3 classifications, namely the impact of social interaction, the impact of social shifts due to certain interests, and the impact of divisions caused by the post-village head election conflict in Danau Belidang village. However, Fisher did not provide a concrete offer or solution to resolving post-conflict in the future. On the contrary, the research object offered a solution to review the rules in the village head election event by considering aspects of consensus and minimizing the impacts of conflict caused by the next village head election event.

Keywords: *Dynamics, Impact of conflict village head election, Danau Belidang*

Indralaya, 07 Maret 2025

Mengetahui,

Pembimbing



Abdul Kholek, S.Sos., MA
NIP. 198509072019031007

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik



Dr. Diana Dewi Sratika, S.Sos., M.Si
NIP. 198002112003122003

Daftar Isi

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan Skripsi	ii
Halaman Persetujuan Skripsi.....	iii
Halaman Orisionalitas	iv
Kata Pengantar	v
Abstrak	viii
Abstract	ix
Daftar Isi.....	x
Daftar Gambar.....	xiii
Daftar Tabel.....	xiv
Daftar Bagan	xv
Daftar Lampiran.....	xvi
Motto Dan Persembahan	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1. Tujuan penelitian umum	5
1.3.2. Tujuan penelitian khusus.....	5
1.4 Manfaat penelitian	6
1.4.1. Manfaat Teoritik.....	6
1.4.2. Manfaat Praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	8
2.1 Tinjauan Pustaka.....	8
2.2 Kerangka Pemikiran	19
2.2.1 Konflik.....	19
2.2.2 Dinamika Konflik	20
2.2.3 Jenis-jenis konflik	21
2.2.4 Penyebab konflik	23
2.2.5 Dampak Konflik	25

2.2.6	Upaya Penyelesaian Konflik	27
2.2.7	Pemilihan kepala desa	28
2.2.8	Dinamika Politik dalam Pemilihan Kepala Desa.....	28
2.3	Bagan Kerangka pemikiran	32
BAB III METODE PENELITIAN		33
3.1	Desain penelitian	33
3.2	Lokasi penelitian.....	33
3.3	Strategi/pendekatan penelitian.....	34
3.4	Fokus penelitian.....	35
3.5	Jenis dan sumber data	35
3.6	Penentuan informan.....	36
3.7	Peranan peneliti	37
3.8	Keterbatasan Penelitian	38
3.9	Teknik pengumpulan data.....	39
3.10	Teknik pemeriksaan dan keabsahan data	40
3.11	Unit analisis data	42
3.12	Teknik analisis data.....	42
3.13	Jadwal penelitian	43
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN		45
4.1	Gambaran Umum Kabupaten Lahat	45
4.1.1	Letak Geografis Kabupaten Lahat.....	45
4.1.2	Kependudukan	46
4.2	Gambaran Umum Kecamatan Mulak Sebingkai	47
4.2.1	Letak Geografis Dan Luas Wilayah Kecamatan Mulak Sebingkai	47
4.2.2	Kependudukan	48
4.3	Gambaran Umum Desa Danau Belidang.....	49
4.3.1	Sejarah Desa Danau Belidang	49
4.3.2	Letak Geografis Dan Batasan Wilayah.....	51
4.3.3	Orbitasi Desa Danau Belidang	51
4.3.4	Kondisi Penduduk Desa Danau Belidang.....	52
4.3.5	Komoditas Potensial	53
4.3.6	Sarana dan Prasarana Desa Danau Belidang	56

4.4	Sejarah Pilkades Tahun 2021 Desa Danau Belidang	57
4.5	Gambaran Informan.....	59
4.4.1	Informan Utama.....	59
4.4.2	Informan Pendukung.....	62
BAB V	HASIL DAN PEMBAHASAN	63
5.1.	Dinamika Konflik Pasca Pilkades Desa Danau Belidang..	65
5.1.1.	Prakonflik	66
5.1.2.	Konfrontasi	68
5.1.3.	Krisis.....	72
5.1.4.	Pascakonflik.....	77
5.2.	Dampak Konflik Terhadap Stabilitas Hubungan Masyarakat	81
5.2.1.	Interaksi Sosial.....	82
5.2.2.	Pergeseran sosial akibat kepentingan tertentu	87
5.2.3.	Terjadinya Perpecahan	91
BAB VI	KESIMPULAN	97
6.1	Kesimpulan.....	97
6.2	Saran	98
DAFTAR PUSTAKA		99
LAMPIRAN		102
1.	Lampiran 1 Surat Izin Penelitian	103
2.	Lampiran 2 Pedoman Wawancara	104
3.	Lampiran 3 Transkrip Wawancara.....	110
4.	Lampiran 4 Catatan Observasi Lapangan.....	156
5.	Lampiran 5 Dokumentasi Kegiatan.....	168
6.	Lampiran 6 Matriks Perbaikan Seminar Proposal.....	173
7.	Lampiran 7 Matriks Perbaikan Seminar Hasil.....	174
8.	Lampiran 8 Hasil Cek <i>Plagiarisme</i>	175

Daftar Gambar

Gambar 4.1 Peta Administrasi Kabupaten Lahat	45
Gambar 4.2 Saluran Air Buatan Nenek Moyang Desa Danau Belidang .	49
Gambar 4.3 Danau Belidang	50
Gambar 4.4 Peta Desa Danau Belidang	51
Gambar 4.5 Komoditas Karet.....	54
Gambar 4.6 Komoditas Sawah/Padi.....	54
Gambar 4.7 Komoditas Kopi.....	55
Gambar 4.8 Komoditas Sawit.....	56
Gambar 5.1 Observasi Pada Warga Yang Kena Musibah.....	70
Gambar 5.2 Observasi Masyarakat Pada Saat Pemilu.....	70
Gambar 5.3 Observasi Pada Kecelakaan Lalu Lintas Di Desa Danau Belidang	74
Gambar 5.4 Observasi Pada Kegiatan Karang Taruna	78

Daftar Tabel

Tabel 1.1 Fakta Konflik Dan Situasinya	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	17
Tabel 3.1 Arah Pertanyaan Penelitian	35
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian.....	44
Tabel 4.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan Di Kabupaten Lahat.....	46
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan Di Kabupaten Lahat Tahun 2023	46
Tabel 4.3 Luas Wilayah Menurut Desa Di Kecamatan Mulak Sebingkai Tahun 2023	48
Tabel 4.4 Jumlah Dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa Di Kecamatan Mulak Sebingkai Tahun 2023	48
Tabel 4.5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Dan KK Di Desa Danau Belidang 2023	53
Tabel 4.6 Tingkat Pendidikan Didesa Danau Belidang 2023.....	53
Tabel 4.7 Pola Mata Pencaharian Masyarakat Di Desa Danau Belidang 2023.....	53
Tabel 4.8 Informan Utama	59
Tabel 4.9 Informan Pendukung.....	62
Tabel 5.1 Proses dan Perkembangan Konflik Tahap Prakonflik.....	67
Tabel 5.2 Proses dan Perkembangan Konflik Tahap Konfrontasi.....	69
Tabel 5.3 Proses dan Perkembangan Konflik Tahap Kritis.....	73
Tabel 5.4 Proses dan Perkembangan Konflik Tahap Pascakonflik	73
Tabel 5.5 Proses dan Perkembangan Konflik Dampak Interaksi Sosial.....	83
Tabel 5.6 Proses dan Perkembangan Konflik Dampak Pergeseran Sosial Akibat Kepentingan Tertentu	87
Table 5.7 Proses dan Perkembangan Konflik Dampak Konflik Terjadinya Perpecahan.....	92

Daftar Bagan

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran	32
---	----

Daftar Lampiran

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	103
Lampiran 2 Pedoman Wawancara.....	104
Lampiran 3 Transkrip Wawancara.....	110
Lampiran 4 Catatan Observasi Lapangan	156
Lampiran 5 Dokumentasi Kegiatan.....	168
Lampiran 6 Matriks Perbaikan Seminar Proposal.....	173
Lampiran 7 Matriks Perbaikan Seminar Hasil	174
Lampiran 8 Hasil Cek <i>Plagiarisme</i>	175

Motto Dan Persembahan

“Tidak masalah apabila Anda berjalan lambat, asalkan Anda tidak pernah berhenti berusaha”.

(Confucius)

Beusahalah sampai jeme ngumung “Oyy anak Sahar ngak Rislai lak sukses mak ini”

(Penulis)

Dengan segala Rahmat dan Ridho dari Allah Swt. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Allah Swt. Tuhan Yang Maha Esa
2. Nabi Muhammad SAW, sang penyelamat bagi umatnya hingga akhir zaman
3. Kedua orang tua dan kakak-kakak saya yang saya sayangi dan saya cintai
4. Dosen pembimbing Abdul Kholek, S.Sos., MA. yang selalu membimbing dengan penuh kesabaran
5. Untuk seluruh masyarakat Desa Danau Belidang Kecamatan Mulak Sebingkai Kabupaten Lahat
6. Untuk seluruh teman seperjuangan yang saya banggakan
7. Almamater tercinta, Universitas Sriwijaya
8. Untuk Sarlismansyah, terima kasih telah mampu bertahan dan melangkah sampai saat ini. Perjalananmu belum selesai, tetap semangat dan jangan lupa Bahagia.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemilihan kepala desa atau yang sering dikenal dengan sebutan Pilkades merupakan suatu bentuk proses demokrasi berskala kabupaten yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat desa di negara Indonesia. Proses ini bukan hanya sekedar memilih calon pemimpin suatu desa, akan tetapi juga mencerminkan dinamika politik lokal yang dapat mempengaruhi stabilitas sosial di suatu wilayah khususnya daerah pedesaan. Proses pemilihan kepala desa merupakan sarana untuk mengidentifikasi calon pemimpin yang tepat, yang memiliki kualifikasi yang dibutuhkan dan mampu menangani berbagai kepentingan masyarakat. Peran seorang kepala desa sangatlah krusial dalam memajukan kesejahteraan desa, dimana kebijakan-kebijakan penting untuk pembangunan desa akan diambil olehnya. Proses pemilihan kepala desa ditandai dengan partisipasi langsung, hak pilih universal, bebas dari paksaan, dan kerahasiaan pemungutan suara (Halwana'a, 2019). Pemilihan kepala desa ini sering kali menjadi ajang perebutan kekuasaan yang sangat kompetitif, terutama di daerah pedesaan yang mempunyai latar belakang politik dan sosial yang kompleks. Dalam beberapa kasus, persaingan dalam Pilkades dapat memicu konflik yang berkepanjangan dan sulit diselesaikan.

Konflik pasca Pilkades merupakan fenomena yang sering terjadi di berbagai daerah, dimana suhu politik setelah terlaksananya proses Pilkades tidak kunjung mereda. Konflik panas yang melibatkan dua kubu, baik dari kubu yang menang dan kubu yang kalah, tidak kunjung berakhir pasca pemilihan umum atau pemilihan kepala desa (Pilkades) dilaksanakan. Goerge simmel mengatakan bahwasanya konflik itu adalah gejala sosial yang tidak mungkin bisa dihindari dalam kehidupan masyarakat (Adam & Malkan, 2017). Sedangkan Aquiri (Newstorm dan Davis, 1977) memandang konflik sebagai bagian alami dari kehidupan sosial, yang diakibatkan oleh

ketidaksepakatan, kontroversi, dan pertentangan jangka panjang antara pihak-pihak (Khafidz Fuad Raya, 2016).

Desa Danau Belidang, Kecamatan Mulak Sebingkai, Kabupaten Lahat, merupakan salah satu contoh bagaimana konflik berbasis politik mempengaruhi stabilitas dalam hubungan sosial masyarakatnya. Fenomena ini bermula ketika diselenggarakannya Pilkades pada tahun 2021 silam yang mempertemukan dua calon yaitu Randi Rianto dan Ektrawansyah sebagai bentuk representasi dari dua kelompok sosial yang berlangsung dengan tensi tinggi. Ketegangan antara kedua pihak ini rupanya semakin tinggi dan menimbulkan keretakan yang kian mematahkan hubungan antarkelompok yang merupakan satu kesatuan dari akar geneologis yang sama. Sebagaimana dikatakan oleh Adhuri (2002) bahwa masyarakat Mulak Ulu dulunya merupakan kelompok masyarakat kesatuan yang diikat oleh sistem kemargaan yang lahir dari ikatan geneologis (Adhuri, 2014). Namun demikian, ikatan ini nampaknya memudar pada saat melihat bagaimana disintegrasi yang terjadi pada masyarakat Desa Danau Belidang pasca Pilkades 2021 lalu.

Ketegangan di Desa Danau Belidang tidak hanya berkaitan dengan hasil Pilkades, tetapi juga dipicu oleh faktor lain seperti perbedaan kepentingan ekonomi antar kelompok, ketidakpuasan terhadap proses pemilu yang dianggap tidak adil, serta perbedaan pandangan mengenai kepemimpinan desa. Konflik yang awalnya hanya terkait pilihan calon kini berkembang menjadi masalah yang lebih kompleks, mencakup isu sosial, budaya, dan ekonomi. Ketegangan yang berkepanjangan ini memperdalam keretakan dalam struktur sosial desa, yang berpotensi menghambat pembangunan, merusak hubungan antarwarga, dan menurunkan kualitas hidup masyarakat. Selain itu, konflik ini memicu polarisasi sosial, memecah belah warga menjadi kelompok-kelompok yang bertentangan, sehingga sulit untuk membangun kembali kepercayaan dan solidaritas di antara mereka.

Terdapat beberapa fakta konflik yang masih terjadi pasca diadakannya Pilkades berdasarkan hasil observasi sementara penulis di Desa Danau

Belidang, penulis merangkum atau menyajikan data tentang fakta konflik dan situasi yang terjadi pada tabel berikut ini.

Tabel 1.1
Fakta Konflik dan Situasinya

No.	Fakta Konflik	Situasi Terjadi
1.	Adanya budaya tidak saling bertegur sapa	Masyarakat mulai menghindari interaksi sosial sehari-hari ketika bertemu atau pada saat diadakannya acara-acara tertentu.
2.	Adanya perpecahan diantara kelompok-kelompok masyarakat	Kegiatan gotong royong atau acara sosial menjadi kurang terkoordinasi dan terasa tegang.
3.	Masyarakat dari kubu yang kalah tidak menghadiri kegiatan desa	Ketidakhadiran warga dari kubu yang kalah pada acara-acara desa, seperti rapat, gotong royong, atau perayaan desa, yang dipandu oleh kepala desa yang menang, menyebabkan terjadinya ketimpangan dalam partisipasi dan menghambat kelancaran program-program desa.

Sumber : Diolah Peneliti (2024)

Sebagaimana yang diamati Ansori (2018), konflik yang terjadi setelah diadakannya Pilkades di Desa Sukatan, Kecamatan Cisarupan, Kabupaten Garut menunjukkan kecenderungan serupa, yakni masih adanya persaingan dan ketidakakuratan antarkelompok yang terjadi terus-menerus, bahkan hingga menjelang pengumuman hasil pemilihan (Ansori, n.d.). Lalu Dwi (2020) juga melakukan penelitian tentang konflik sosial pasca Pilkades di Desa Babakan, Kecamatan Bodeh, Kabupaten Pematang, semakin memperkuat data tersebut karena ditemukannya ketidakpuasan pihak yang kalah dan adanya dugaan ketidakadilan dalam proses pemilihan sebagai faktor yang melatarbelakangi terjadinya konflik. Ketidakpuasan ini kemudian berkembang menjadi konflik berkepanjangan yang merusak keharmonisan sosial di masyarakat. Berdasarkan penelitian tersebut, konflik yang tidak segera diselesaikan dapat menyebabkan polarisasi sosial yang semakin tajam dan dapat menghambat pembangunan desa. Oleh karena itu, penting untuk memahami bahwa konflik pasca Pilkades bukan hanya masalah sementara, tetapi juga masalah jangka Panjang jika tidak diselesaikan dengan baik (Dwi, 2020).

Konflik yang berlarut-larut antar kubu yang menang dan yang kalah dalam pemilihan kepala desa ini menunjukkan adanya ketidakmampuan dalam

rekonsiliasi dan penyelesaian penyelesaian secara efektif ditingkat lokal. Sebagaimana dikemukakan oleh Utami (2021), konflik politik yang muncul setelah diadakannya Pilkades secara serentak tahun 2021 di Desa Masgo, Kecamatan Gunung Raya, Kabupaten Kerinci, menunjukkan perlunya campur tangan pihak ketiga, seperti pemerintah daerah atau lembaga independen, untuk memfasilitasi dialog dan rekonsiliasi di antara pihak-pihak yang bertikai (Utami, 2021).

Penelitian serupa yaitu temuan Rivai, Muhammad, dan Latief yang menyoroti bahwa faktor utama yang memperpanjang konflik adalah penyelesaian solusi konflik yang efektif serta minimnya intervensi dari pihak berwenang untuk menyatukan kembali komunitas yang terpecah. Selain itu, pengaruh elit local yang memperkeruh suasana dan persaiangan politik yang belum selesai juga menjadi faktor penyebab utama. Misalnya, adanya dukungan terus-menerus dari elit politik lokal terhadap kubu yang kalah dapat memperpanjang konflik dan pendekatan strategi dalam manajemn konflik utnuk memastikan bahwa konflik pasca Pilkades dapat diminimalisir dan keharmonisan sosial dapat dipertahankan (Tuwo Rivai et al., 2023).

Penelitian ini relevan dengan kondisi yang terjadi di Desa Danau Belidang, Kecamatan Mulak Sebingkai, Kabupaten Lahat, dimana selama ini upaya mediasi dan penyelesaian konflik yang dilakukan belum membuahkan hasil yang berarti. Selain itu, konflik pasca Pilkades di Desa Danau Belidang Kecamatan Mulak Sebingkai Kabupaten Lahat ini juga memunculkan pertanyaan mengenai efektivitas mekanisme penyelesaian konflik yang ada, baik yang dilakukan oleh pemerintah desa, tokoh masyarakat, maupun pihak-pihak lain yang berkepentingan. Sejauh mana upaya-upaya yang telah dilakukan berhasil meredam konflik? apa saja hambatan yang dihadapi dalam proses mediasi dan rekonsiliasi di tingkat lokal? relevansi pertanyaan-pertanyaan ini semakin meningkat dalam konteks Desa Danau Belidang, dimana konflik berkepanjangan telah menimbulkan konsekuensi negatif yang besar bagi kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan temuan ini, peneliti beranggapan bahwa barangkali konflik pasca Pilkades di Desa Danau Belidang ini mengakibatkan adanya

perubahan mendalam dalam struktur sosial masyarakat yang sebelumnya komunal dan homogen. Konflik ini menunjukkan bahwa model pemilihan kepala desa yang menggunakan prinsip demokrasi modern tampaknya belum sepenuhnya sesuai dengan karakteristik masyarakat lokal yang masih memegang kuat sistem kekeluargaan.

Penelitian ini berusaha melakukan kajian menyeluruh terhadap dinamika konflik pasca Pilkades di Desa Danau Belidang, Kecamatan Mulak Sebingkai, Kabupaten Lahat, yang mencerminkan kompleksitas interaksi sosial di masyarakat komunal. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi penting dalam memahami konflik sosial di tingkat desa dengan struktur sosial tradisional yang kental. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi pemerintah daerah, tokoh masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya dalam memahami akar konflik di masyarakat dengan ikatan kekerabatan yang kuat. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi pada upaya menjaga keharmonisan sosial dan mendukung keinginan pembangunan di desa komunal ini.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana dinamika konflik pasca Pilkades di Desa Danau Belidang Kecamatan Mulak Sebingkai Kabupaten Lahat?
2. Bagaimana dampak dari konflik pasca pilkades terhadap stabilitas hubungan sosial masyarakat di desa tersebut?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan penelitian umum

Kajian penelitian ini ditujukan untuk menganalisis dinamika konflik yang terjadi pasca Pilkades di Desa Danau Belidang serta dampaknya terhadap stabilitas struktur sosial masyarakat desa tersebut.

1.3.2. Tujuan penelitian khusus

1. Menganalisis dinamika konflik yang terjadi pasca diadakannya pilkades di Desa Danau Belidang
2. Mengidentifikasi dampak konflik terhadap stabilitas struktur sosial masyarakat yang sebelumnya bersifat komunal di Desa Danau Belidang.

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritik

1. Menambah wawasan dan pemahaman mengenai dinamika konflik sosial di lingkungan masyarakat pedesaan pasca proses demokrasi seperti Pilkades, khususnya pada struktur sosial yang komunal atau homogen.
2. Memperkaya literatur konflik sosiologis, khususnya mengenai dampak konflik politik lokal terhadap perubahan struktur sosial masyarakat pedesaan yang sebelumnya komunal.
3. Memberikan kontribusi terhadap perkembangan teori konflik dalam konteks pemilihan kepala desa di Indonesia, yang dapat digunakan sebagai dasar penelitian lebih lanjut dalam bidang sosiologi politik dan sosiologi pedesaan lebih lanjut.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Bagi pemerintah desa dan masyarakat
Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pemerintah desa dan masyarakat dalam memahami dampak konflik Pilkades terhadap struktur sosial mereka, sekaligus membangun kesadaran untuk memelihara keharmonisan komunal dalam situasi pasca-konflik.
2. Bagi pemangku kebijakan di tingkat kecamatan dan kabupaten
Memberikan panduan dalam merumuskan kebijakan yang lebih tepat untuk menangani konflik politik lokal di desa, serta memperkuat upaya menjaga stabilitas sosial dalam konteks pemilihan kepala desa.
3. Bagi masyarakat luas
Penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman tentang risiko perpecahan dalam komunitas yang memiliki latar belakang homogen komunal, sehingga bisa menjadi pelajaran bagi masyarakat lain untuk mengelola konflik politik dengan lebih baik.

4. Bagi para peneliti dan akademisi

Penelitian ini dapat menjadi referensi empiris untuk penelitian konflik sosial di tingkat desa, serta memperkaya literatur sosiologi politik dan komunal terkait dinamika sosial pasca-proses demokrasi di lingkungan pedesaan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Balaka, M. Y. (2022). *Metode penelitian Kuantitatif* (I. Ahmaddien (ed.); Pertama). Widina Bhakti Persada Bandung (Grup CV. Widina Media Utama).
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran* (Keempat). Pustaka Pelajar.
- Damsar. (2017). *Pengantar Teori Sosiologi* (Cetakan ke). Kencana Prenadamedia Group.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Revisi). PT Remaja Rosdakarya.
- Setia, M. M. (2010). *Sosiologi Kontemporer*. PT RajaGrafindo Persada.
- Setiadi, E. M., & Kolip, U. (2011). *Pengantar Sosiologi pemahaman fakta dan gejala permasalahan sosial: Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya* (Edisi Pertama). Kencana Prenadamedia Group.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Susan, N. (2009). *Pengantar Sosiologi Konflik* (Edisi Revisi). Prenamedia Group.
- Wahyudi. (2015a). *Manajemen Konflik dalam Organisasi* (Akdon (ed.)). Alfabeta.
- Zaim, M. (2000). *Populasi Dan Sampel Serta Jenis Dan Sumber Data* (Issue April).

Jurnal :

- Adam, & Malkan. (2017). Dinamika Konflik di Kabupaten Poso. *ISTIQURA, Jurnal Penelitian Ilmiah*, 4(1), 145–174.
- Adhuri, D. (2014). Antara Desa dan Marga: Pemilihan Struktur pada Perilaku Elit Lokal di Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan. *Antropologi Indonesia*, 0(68), 0–12. <https://doi.org/10.7454/ai.v0i68.3433>
- Ansori, A. I. (n.d.). *Konflik Sosial Pasca Pemilihan Kepala Desa (Studi Kasus di Desa Sukatani Kecamatan Ciburupan Kabupaten Garut* (Issue 112). Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Arsad, Suab, E., & Nasir, M. (2018). Faktor-Faktor Penyebab Konflik Politik Dalam Pemilihan Kepala Desa (Studi Kasus di Desa Kancebungi, Kecamatan

- Mawasangka, Kabupaten Buton Tengah). *Universitas Halu Oleo*, 3(1), 38–53.
- Busyairi Ahmad. (2016). Konflik Dalam Dinamika Politik Perdesaan (Studi Pada Pilkades di Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur NTB). *Gema Kampus IISIP YAPIS Biak*, 11(1), 37–46. <https://doi.org/10.52049/gemakampus.v11i1.14>
- Dionysius, B. E. (2022). *Strategi Camat pada Pencegahan Konflik Sosial dalam Pelaksanaan Pilkades Tahun 2022 di Kecamatan Langowan Barat Kabupaten Minahasa*.
- Dwi, M. (2020). *Analisis Konflik Sosial Pasca Pemilihan Kepala Desa di Desa Babakan, Kecamatan Bodeh, Kabupaten Pematang Tahun 2018* (Doctoral dissertation, Universitas Wahid Hasyim).
- Elake, I., Ali, A. K., & Kadir, I. A. (2024). Manajemen Konflik Pasca Pemilihan Kepala Desa Di Desa Aketobatu Kecamatan Oba Tengah Kota Tidore Kepulauan. *Garolaha ...*, 1(1), 11–14. <https://ejournal.sangadjimediapublishing.id/index.php/gshj/article/view/97%0Ahttps://ejournal.sangadjimediapublishing.id/index.php/gshj/article/download/97/210>
- Falah, M. F., & Fauzi, A. M. (2022). Conflict Analysis of Sudimoro Village Pilkades in 2020 Regarding Money Politics. *Proceedings of the International Joint Conference on Arts and Humanities 2021 (IJCAH 2021)*, 618(Ijcah), 805–812. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.211223.140>
- Haluana'a, F. J. (2019). *Analisi Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Kepala Desa (Studi Di Desa Orahili Kecamatan Pulau-Pulau Batu Kabupaten Nias Selatan)* [Universitas Medan Area]. <https://repositori.uma.ac.id/handle/123456789/10958>
- Haya. (2020). *Resolusi Konflik Pilkades Di Madura Sekolah Tinggi Islam Blambangan (STIB) Banyuwangi Sekolah Tinggi Islam Blambangan (STIB) Banyuwangi*. 09(2), 170–194. <http://ejournal.stib.ac.id/index.php/mmt/article/view/83/71>
- Hendrianto, D., & Ronaldison. (2023). Penyelesaian Konflik Antar Keluarga Kandidat Kepala Desa Pasca Pemilihan Kepala Desa Tunggul Bulin Kecamatan Tabir Ilir Kabupaten Merangin Dalam Pendekatan Budaya Tahun 2020. *Jurnal Politik Dan Pemerintahan Daerah*, 5(1), 96–107. <https://jppd.org/index.php/jppd/article/view/111/60>
- Khafidz Fuad Raya, M. (2016). Resolusi Konflik dalam Institusi Pendidikan Islam (Kajian Empirik dan Potensi Riset Resolusi Konflik). *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 1(1), 71–85. <https://doi.org/10.35316/jpii.v1i1.38>
- Lating, A., Suaib, R., & Suhu, B. La. (2017). Konflik Sosial Antar Masyarakat Pasca Pemilihan Kepala Desa (Studi di Desa Mano Kec. Obi Selatan Kabupaten Halmahera Selatan). *Kawasa*, 7(1), 31–40.

- Maryam J, S., & Saputra, R. (2021). Legiminasi Kepala Desa Terpilih Tahun 2016 Di Desa Air Liki Baru Kecamatan Tabir Barat, Kabupaten Merangin. *Jurnal Politik Dan Pemerintahan Daerah*, 3(2), 126–136. <https://doi.org/10.36355/jppd.v3i2.34>
- Ramadani. (2017). *Analisis Pemilihan Kepala Desa Serentak Terhadap Demokrasi Lokal Di Desa Tanjung Kabupaten Aceh Tamiang (studi kasus di kantor kepala desa tanjung kabupaten aceh tamiang)*. Universitas Medan Area.
- Romlah, S. (2017). Analisis Potensi Penyebab Konflik pada Pemilihan Kepala Desa (Studi Kasus di Desa Tlambah Kecamatan Karang Penang Kabupaten Sampang). *Swara Bhumi*, 5(1), 74–81.
- Surya, M. B. A. (2016). *Resolusi Konflik Politik Pasca Pemilihan Kepala Desa Serentak 2023 (Desa Karang Langit Kecamatan Dusun Timur Kabupaten Barito Timur)* (Vol. 19, Issue 5).
- Sutrini, L., Stia, N., Sakti, N., & Penuh, S. (2023). *Demokrasi Berujung Konflik-Konflik Sosial Pasca Pemilihan Kepala Desa (Studi Khusus Di Desa Sekungkung Kecamatan Depati Vii, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi)*. 5(12), 2023.
- Tualeka, M. W. N. (2017). Teori Konflik Sosiologi Klasik Dan Modern. *Al-Hikmah*, 3(1), 32–48. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Ah/article/view/409>
- Tuwo Rivai, A. S., Muhammad, R., Iqbal Latief Prodi Sosiologi, M., & Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, F. (2023). Konflik Sosial Pasca Pemilihan Kepala Desa Di Desa Tawa Kecamatan Bacan Timur Tengah Kabupaten Halmahera Selatan. *JIS: Jurnal Ilmu Sosial*, 3(3), 2548–2596.
- Utami, G. N. (2021). *Konflik Politik Pasca Pemilihan Kepala Desa Serentak Tahun 2021 Di Desa Masgo Kecamatan Gunung Raya Kabupaten Kerinci*.
- Wahyudi, A. (2015b). Konflik, Konsep Teori Dan Permasalahan. *Jurnal Publiciana*, 8(1), 1–15.
- Wance, M., & Ibrahim, A. H. H. (2019). Faktor Penyebab Konflik Pemilihan Kepala Desa Serentak Di Kabupaten Halmahera Selatan. *Journal of Governance and Local Politics*, 1(2), 157–174. <https://doi.org/10.47650/jglp.v1i2.20>

Sumber Lainnya :

Kabupaten Lahat dalam Angka 2024: Vol. XLVI. (2024).

Kecamatan mulak sebingkai dalam angka 2024 (Vol. 16). (2024).